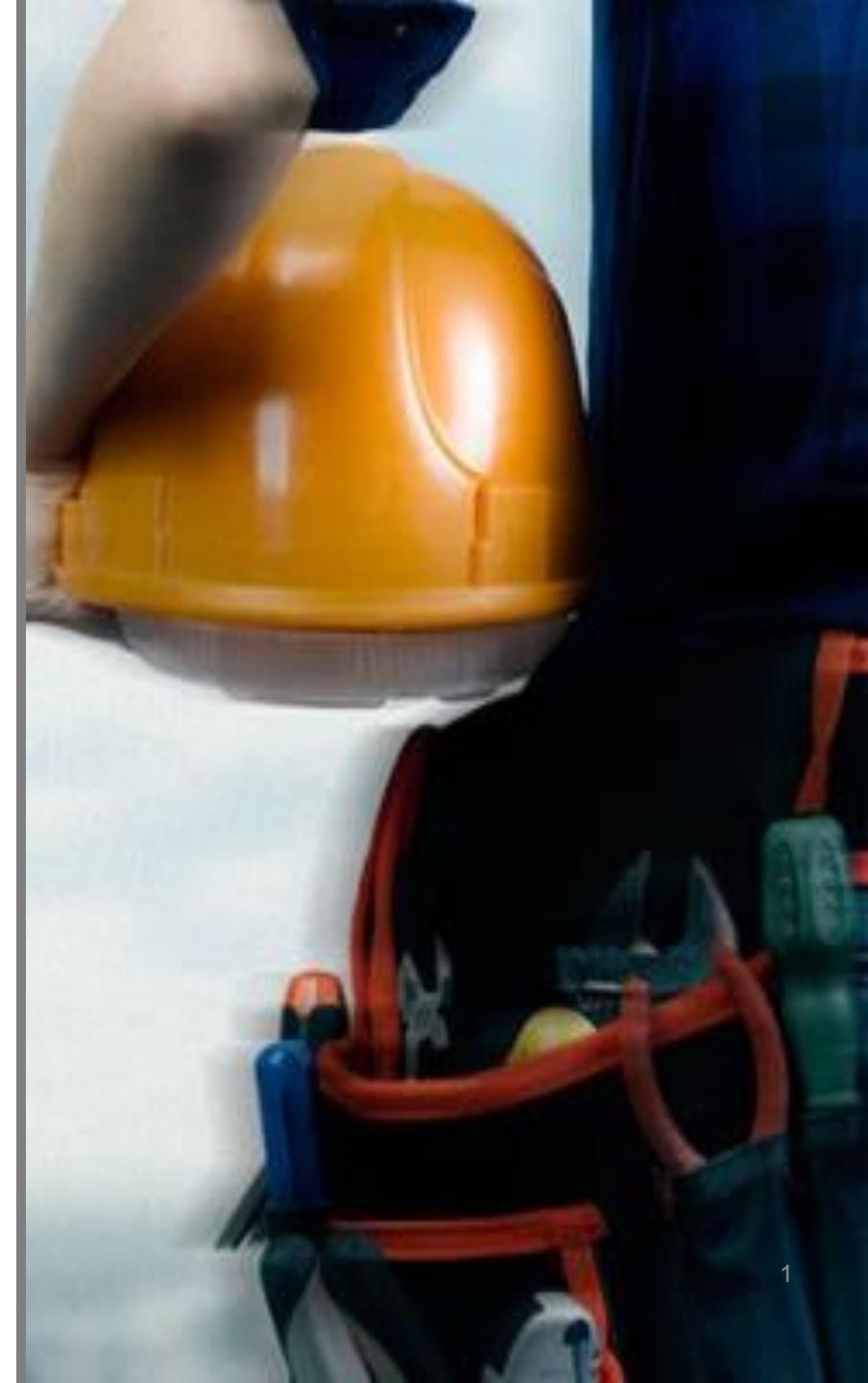




INTEPRETATION & AWARENESS ISO 45001:2018





Sasaran Pelatihan

- Peserta memahami Filosofi Persyaratan ISO 45001 : 2018
- Peserta memahami cara penerapan persyaratan ISO 45001 : 2018
- Peserta bisa mengevaluasi kekurangan sistem manajemen K3 perusahaan dibandingkan dengan persyaratan ISO 45001 : 2018
- Peserta dapat memahami strategi migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001
- Meningkatkan kepedulian terhadap K3 di tempat kerja dengan pendekatan sistem pencegahan



YANG PERLU ANDA KETAHUI

- ISO telah resmi merilis Standar Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 pada tanggal 12 Maret 2018. Pengembangan standar ini dari tahun 2013 lalu.
- ISO 45001 : 2018 akan menggantikan standar Sistim Manajemen K3 yang sebelumnya sudah diakui, yaitu OHSAS 18001 : 2007.
- ISO 45001 : 2018 ini adalah standar terbaru, bukanlah standar revisi atau update dari OHSAS 18001 : 2007.
- Organisasi yang sudah menerapkan dan sertifikasi OHSAS 18001 : 2007 diberikan waktu 3 tahun untuk migrasi ke standar terbaru ISO 45001 : 2018.
- ISO 45001 : 2018 bukanlah standar tentang Product Safety, Property Damage, dan Dampak Lingkungan



Definisi K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui Upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP No 50 Tahun 2012)



Filosofi Perubahan OHSAS ke ISO 45001

1. Sinkronisasi Standard Sistem Manajemen K3 dengan Sistem Manajemen lainnya, seperti ISO 9001, ISO 14001. Semua standard sistem manajemen mengacu ke High Level Structure yang telah dibuat oleh ISO. Memudahkan integrasi Sistem Manajemen
2. Tujuan dari Sistem adalah peningkatan kinerja, peningkatan kinerja.
3. Fokus sistem saat ini ke arah pencegahan, beralih dari tindakan setelah kejadian ke tindakan sebelum kejadian (Risk Management)
4. Memahami isu internal, isu eksternal, tuntutan dan harapan pihak terkait sebelum menyusun sistem

Oleh karena itu sebelum belajar persyaratan sebaiknya perusahaan belajar tentang

- Konsep Integrasi
- Dan ilmu Management Risk

Untuk memudahkan dalam memahami filosofi perubahan yang dilakukan dan memudahkan dalam memahami persyaratan ISO 45001

KONSEP INTEGRASI SISTEM MANAJEMEN

ENVIRONMENT

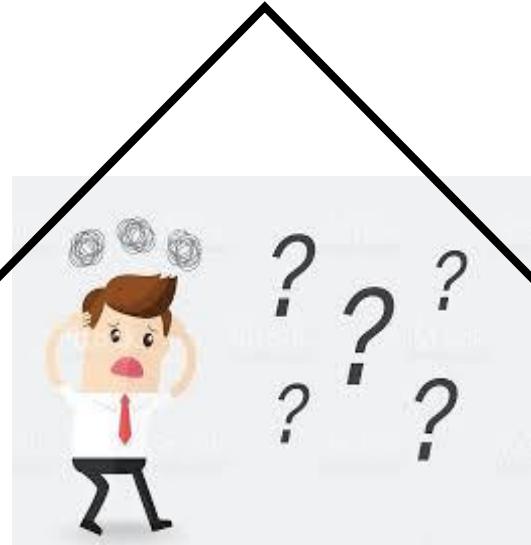
SAFETY

Good Corporate
Governance

MEMILIKI
TINGKAT
KEPENTINGAN
YANG SAMA

QUALITY

BISNIS

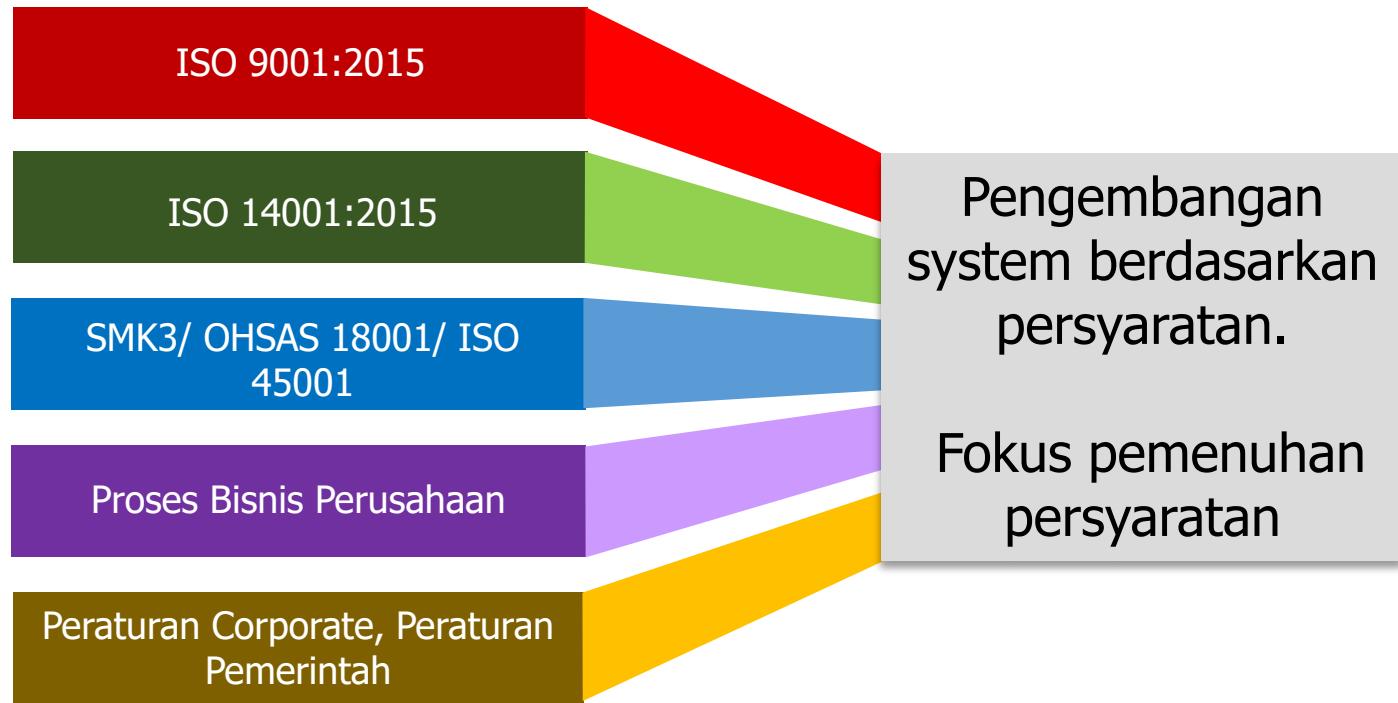


YANG MANA YANG
DIDAHULUKAN ?
TERLALU BANYAK SISTEM
YANG HARUS DIIKUTI ,
BIKIN PUSING



SAVE ENVIRONMENT

Jangan Mengembangkan Sistem Berdasarkan Persyaratan



BUATLAH SISTEM BERDASARKAN NATURAL PROSES BISNIS
TANPA MELIHAT PERSYARATAN,
SAAT INGIN MENGEMBANGKAN DETILNYA BARU
MENGUMPULKAN REFERENSI ACUAN YANG TERKAIT
DENGAN PROSES TERSEBUT

Pada Prinsipnya semua persyaratan memiliki karakter tuntutan yang sama

Semua Sistem Manajemen baik Bisnis, Mutu, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Lingkungan, GCG memiliki karakter yang sama

1. Mengharapkan adanya pemahaman akan kondisi internal, kondisi external, harapan dan tuntutan dari pihak terkait supaya Operational bisa berjalan tanpa hambatan.
2. Mengharapkan adanya Kebijakan
3. Mengharapkan adanya komitmen dan leadership dari Top Manajemen
4. Mengharapkan adanya target/ sasaran
5. Mengharapkan adanya perencanaan
 - Perencanaan operational supaya operational bisa berjalan dengan tanpa kesalahan dan efisien
 - Perencanaan untuk mencapai target
6. Mengharapkan Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan operational dengan baik dan efisien

Pola Pikir/ Konsep Sistem Manajemen



Semua Sistem Manajemen baik Bisnis, Mutu, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Lingkungan, memiliki karakter yang sama

7. Mengharapkan Perusahaan mengendalikan operational dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan dan operational bisa berjalan dengan efektif dan efisien → FOKUS SAAT INI LEBIH DITEKANKAN KE PREVENTION
8. Mengharapkan Perusahaan melakukan koreksi jika terjadi masalah,
 - Koreksi untuk memadamkan api
 - Koreksi supaya tidak terulang
9. Mengharapkan Perusahaan sudah menyiapkan sistem tanggap darurat ketika terjadi masalah untuk memperkecil dampak
10. Mengharapkan Perusahaan melakukan review atas pencapaian Kinerja dan melakukan tindakan perbaikan jika kinerja tidak tercapai
11. Melakukan review sistem secara berkala atas perubahan yang terjadi, mengikuti trend perubahan dunia.



TARGET AKHIR DARI SISTEM : PENINGKATAN KINERJA (bukan sekedar pemenuhan persyaratan)

Sistem

- Sistem Bisnis Plan
- Sistem HSE
- Sistem Produksi
- Sistem Mutu
- Sistem pembelian
- Sistem Recruitment
- dll

Sistem Manajemen,
adalah alat bantu untuk mencapai
sasaran perusahaan

Kinerja

- Kinerja
- Kinerja Mutu (Kepuasan Pelanggan)
- Kinerja K3
- Kinerja Lingkungan
- Kinerja GCG

~~Pola pikir yang keliru :~~

1. Sistem hanya sekedar menyusun prosedur, standard, instruksi kerja
2. Menjalankan prosedur dengan konsisten
3. Jika tidak ada temuan maka dikatakan sistem tersebut sudah efektif
4. Sistem tidak terkait dengan sasaran (2 ruangan yang terpisah)

Sistem yang efektif mampu meningkatkan kinerja/ sasaran perusahaan

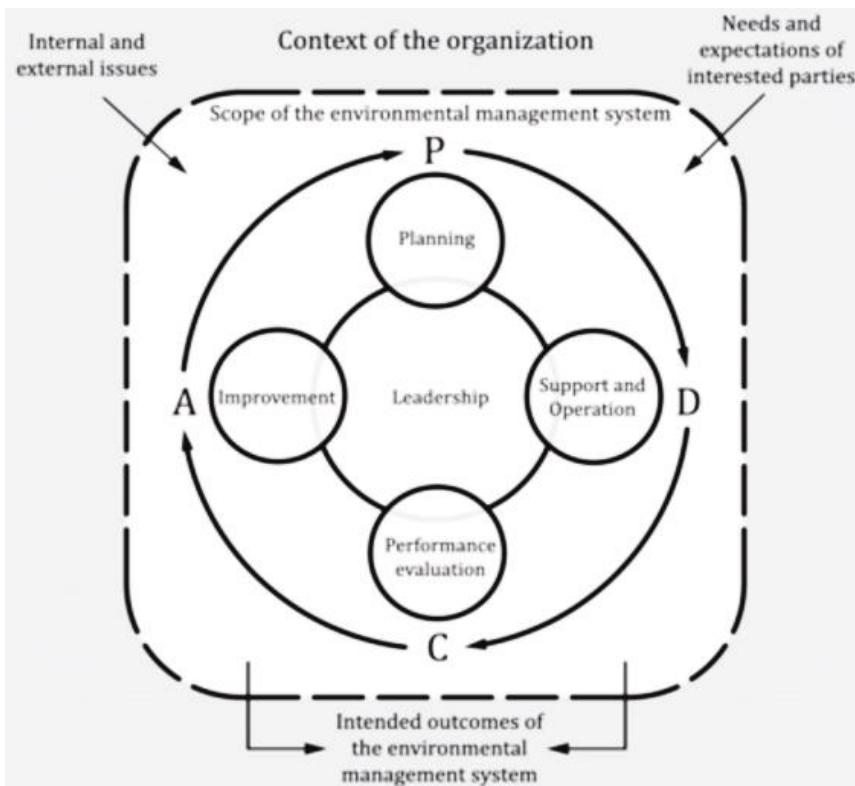
Ketika sasaran tidak tercapai,
lakukan perbaikan pada sistem

Tuntutan KINERJA Bisnis-Mutu-K3-Lingkungan-GCG

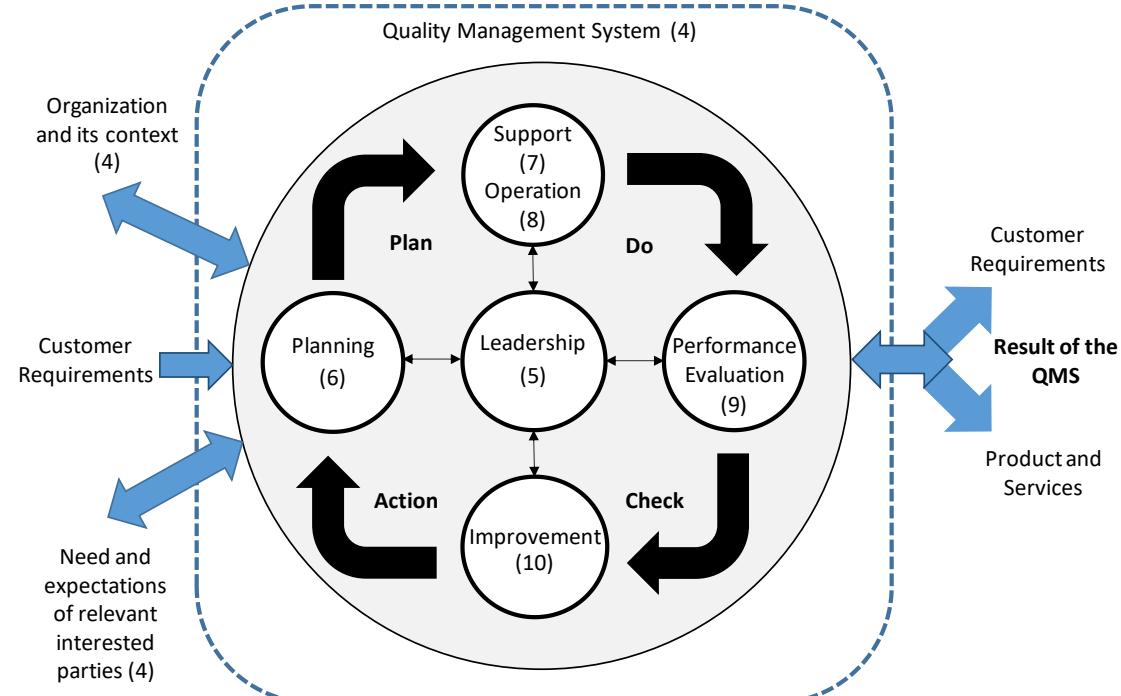
1. **Bisnis** : hal yang terkait dengan profit-lose perusahaan, pendapatan dan pengeluaran (efisiensi)
2. **Mutu** : Sesuai Harapan Pelanggan (produk dan pelayanan)
3. **K3** : Seluruh karyawan dan orang yang ada dilingkungan perusahaan dan sekitarnya Sehat dan Selamat
4. **Lingkungan** : Sustainable Development, Pembangunan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang, Tanpa Mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, akibat lingkungan rusak atau sumber daya habis
5. **GCG** : Pengelolaan Perusahaan berlandaskan Peraturan Perundangan dan etika berusaha

Pasal-pasal pada ISO 9001; ISO 14001; ISO 45001 mengacu pada konsep Sistem Manajemen yang memang memiliki kesamaan

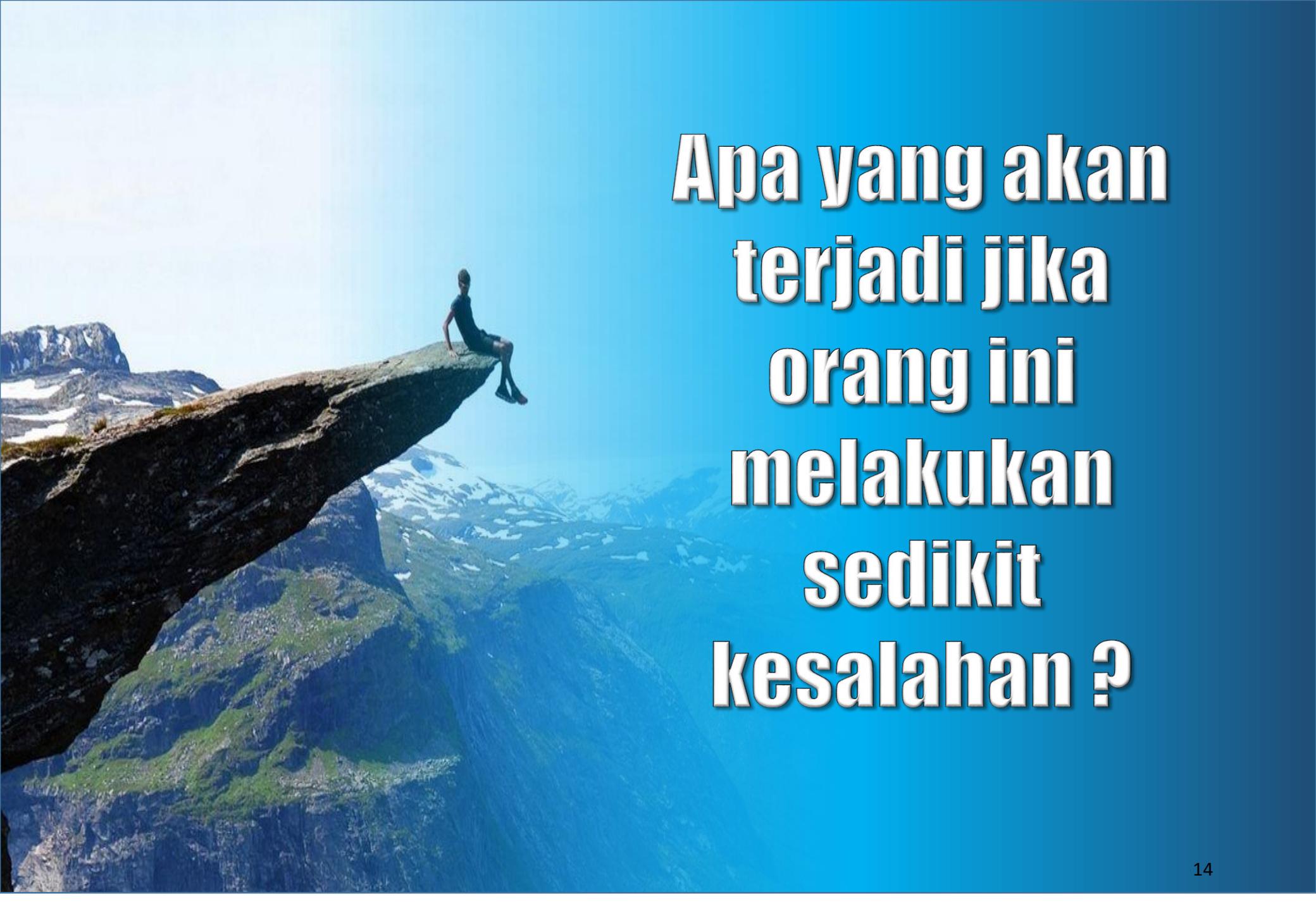
ISO 14001, ISO 45001



ISO 9001



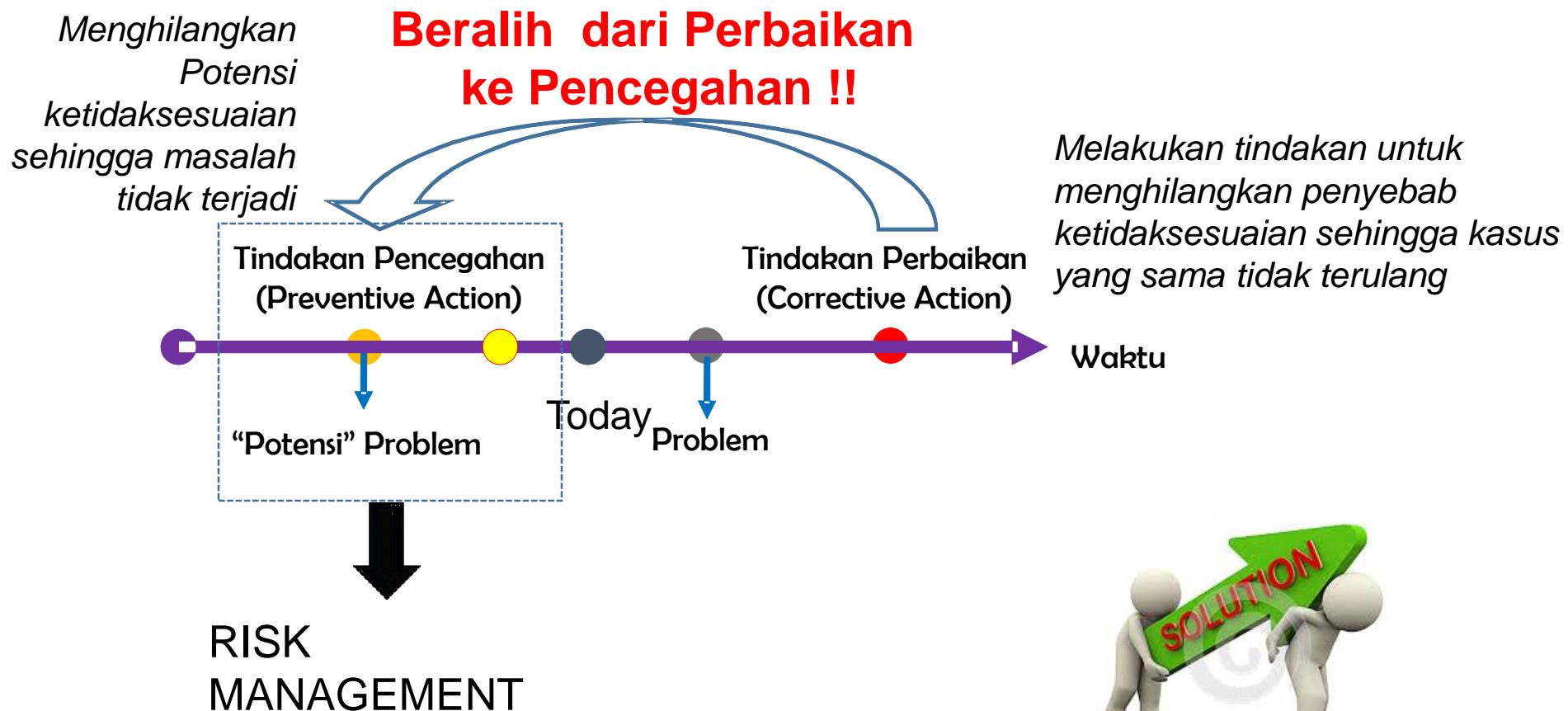
Organisasi ISO kemudian membuat High Level Structure Guidance untuk penyusunan Sistem Manajemen ‘Apapun’

A photograph of a person sitting on the edge of a massive, overhanging rock formation. The person is wearing a dark t-shirt and shorts, and is barefoot. They are looking down at the deep blue-green valley below, which is filled with snow-capped mountains in the distance. The sky is clear and blue. The text is overlaid on the right side of the image.

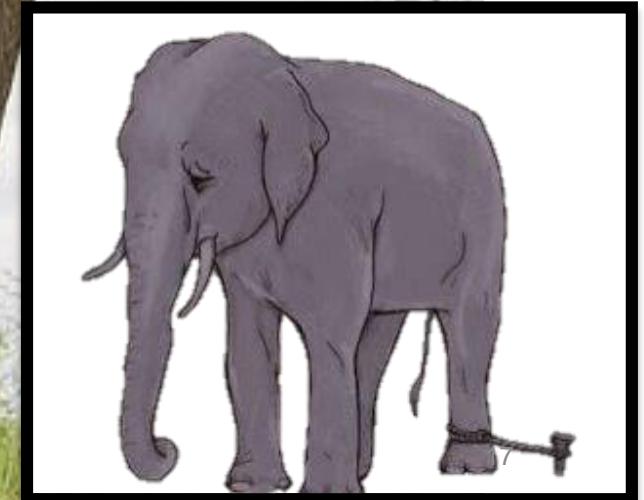
**Apa yang akan
terjadi jika
orang ini
melakukan
sedikit
kesalahan ?**

MUNGKINKAH
SUATU
PEKERJAAN
DILAKSANAKAN
TANPA
KESALAHAN ?

KONDISI SAATINI MENGHARUSKAN PERUSAHAAN BERALIH DARI MELAKUKAN TINDAKAN SETELAH TERJADI MASALAH MENJADI TINDAKAN SEBELUM TERJADI MASALAH



**Kenapa
GAJAH
tidak
lari ?**

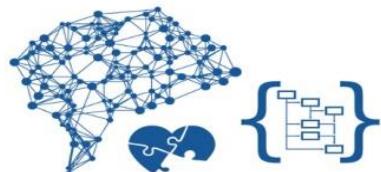


Kebutuhan Skill Saat ini dan di Masa Depan:

Top 10 skills

in 2020

-
- 1. Complex Problem Solving
 - 2. Critical Thinking
 - 3. Creativity
 - 4. People Management
 - 5. Coordinating with Others
 - 6. Emotional Intelligence
 - 7. Judgment and Decision Making
 - 8. Service Orientation
 - 9. Negotiation
 - 10. Cognitive Flexibility



in 2015

-
- 1. Complex Problem Solving
 - 2. Coordinating with Others
 - 3. People Management
 - 4. Critical Thinking
 - 5. Negotiation
 - 6. Quality Control
 - 7. Service Orientation
 - 8. Judgment and Decision Making
 - 9. Active Listening
 - 10. Creativity



Problem versus Risiko

Problem/Krisis:

- Terjadi saat ini
- Akibat keputusan/aktivitas masa lalu

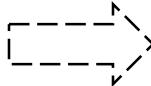
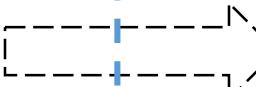
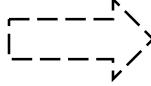
Risiko:

- Berdampak pada masa depan
- Akibat keputusan/aktivitas saat ini



Masalah

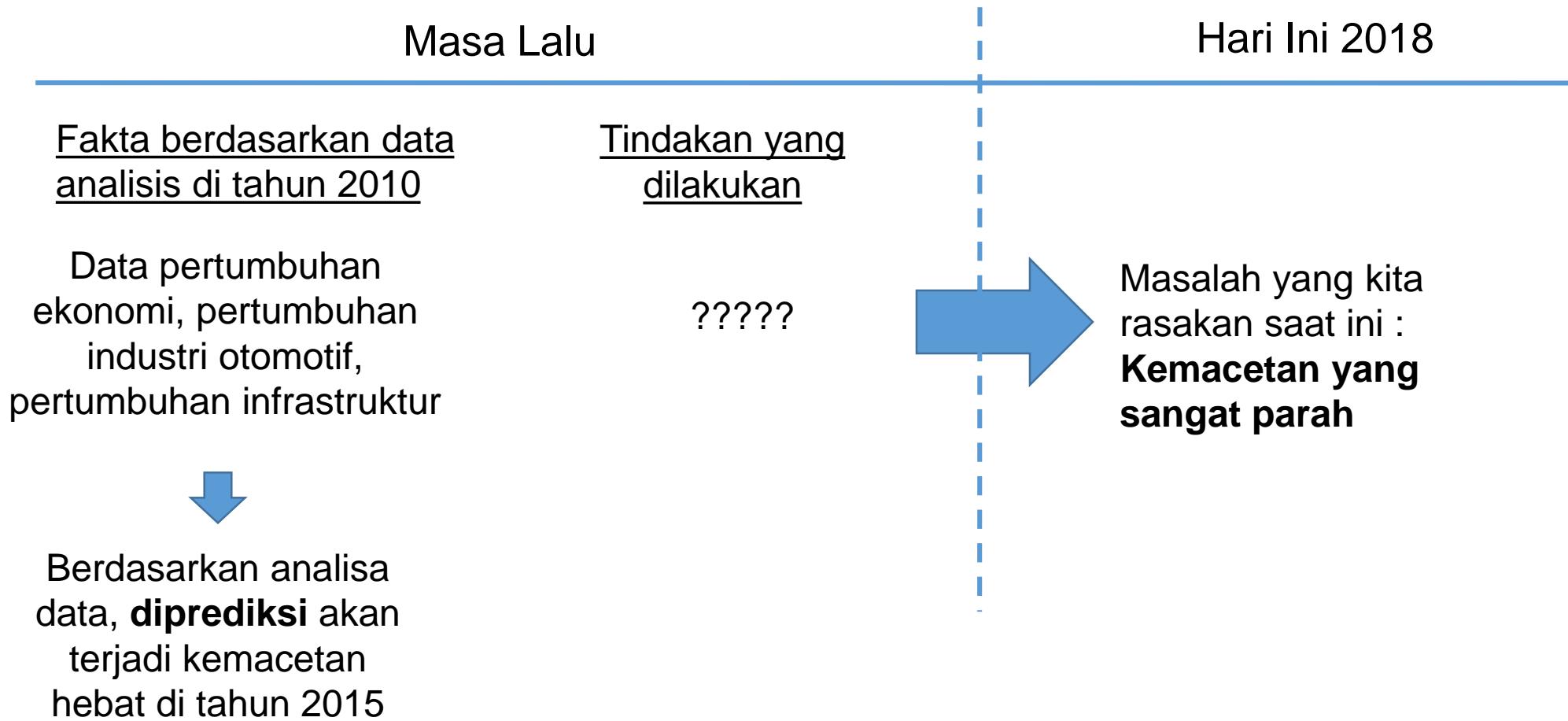
1. TERJADI SAATINI SEBAGAI DAMPAK DARI KEPUTUSAN KITA MASA LALU

MASA LALU	HARI INI (Problem)	
FAKTA di tahun 2003	Tindakan di tahun 2003	2005
Teknologi Baru, kamera digital, ancaman untuk bisnis cuci cetak foto 	Tidak melakukan tindakan karena perusahaan masih untung, keuntungan masih meningkat	 Penurunan tajam penjualan
Fakta di tahun 2010	Tindakan di 2010	Action in 2013
Gap Generasi, Senior vs Junior, Senior memiliki pengetahuan yang baik, tapi akan pensiun 3 tahun lagi 	Tidak ada tindakan karena sekarang masih belum ada masalah	 Muncul banyak masalah karena Junior belum siap

2. Jika masalah sudah terjadi, perusahaan harus menjalakan **manajemen tata kelola masalah (corrective action)**; tindakan cepat untuk menyelesaikan masalah dan tindakan perbaikan terhadap akar masalah untuk mencegah masalah terulang

Masalah

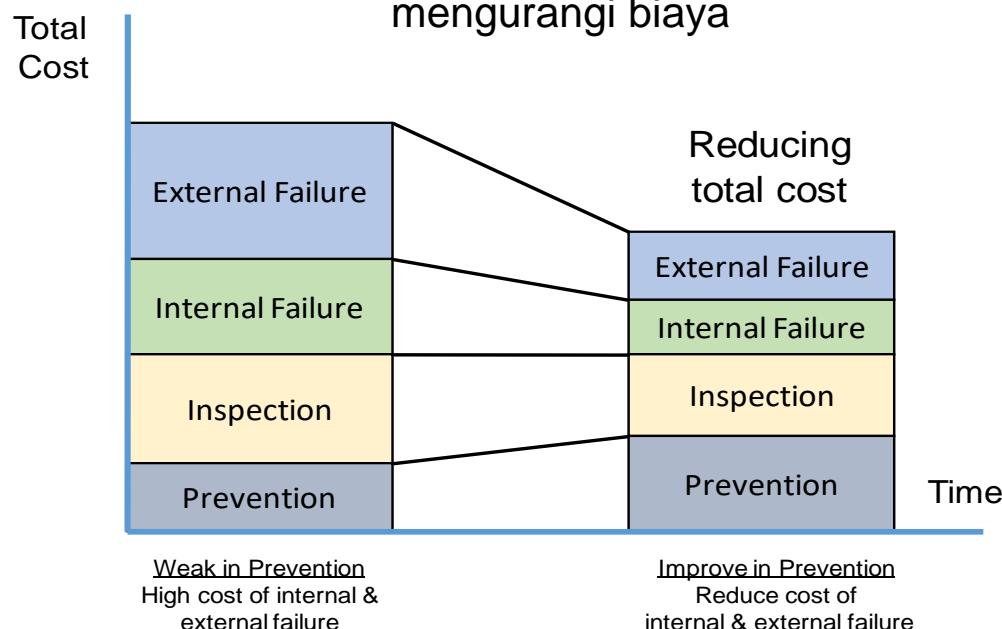
- Coba Anda analisa tindakan masa lalu yang berdampak pada Masalah hari ini



DAMPAK NEGATIF DARI MASALAH

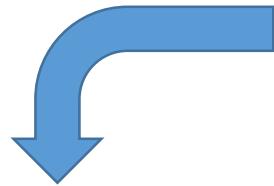
1. Waktu yang tidak produktif
2. Perusahaan menghabiskan waktu yang tidak produktif untuk menyelesaikan masalah, bahkan terkadang terjebak pada sistem manajemen pemadam kebakaran. Dari total 100 % jam kerja, berapa % waktu Anda dihabiskan untuk menyelesaikan masalah ?
3. Potensi konflik, saling tuding
4. Biaya untuk mengatasi masalah
5. Masalah besar bisa membunuh perusahaan

Perusahaan lebih fokus mengalokasikan **sumber daya** untuk menerapkan Sistem Pencegahan, secara total akan bisa mengurangi biaya



Karena Masalah lebih banyak dampak negative →
Maka sistem beralih ke PENCEGAHAN

Siklus Bisnis Perusahaan



Perencanaan

- Strategi Bisnis
- Strategi Eksekusi (Project Management)
- Merancang Operational Excellent



Risk Management

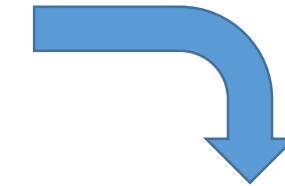
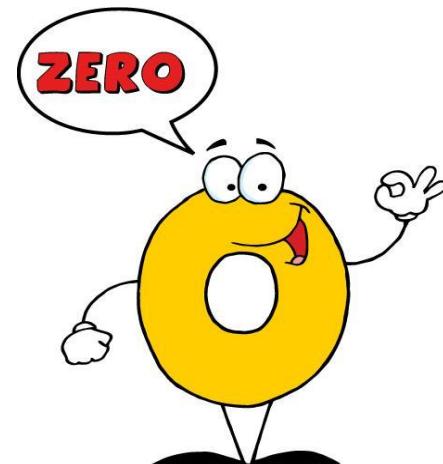
Mencegah Potensi Masalah, menangkap Potensi Peluang

Issue Internal/ External,
Tuntutan dan harapan dari pihak terkait

Produksi Masal

Perusahaan harus menjalankan Sistem dengan metode **Sistem berbasis pencegahan**

- Zero Problem
- Zero Defect
- Zero Accident
- Zero Pollution
- Efficient and effective



Manajemen Perubahan

Monitor Perubahan



Evaluasi dampak dari perubahan



Merubah sistem atau membuat tindakan pencegahan untuk **mengatasi potensi dampak negatif** atau menangkap potensi peluang

Apa itu Risiko ?

1. Isu saat ini (fakta) → Berpotensi untuk menjadi **masalah atau peluang dimasa depan**

Fokus dari Risk Management

Hari Ini	<u>MASA DEPAN</u> (MENCEGAH MASALAH ATAU MENGAMBIL PELUANG MASA DEPAN)	
ISU	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN	TINDAKAN UNTUK MENCEGAH MASALAH ATAU MENGAMBIL PELUANG
Peraturan Pemerintah : Perusahaan yang mau import harus memiliki ijin importir	Apa dampaknya terhadap perusahaan yang tidak memiliki ijin ?	----- ----- -----
	Apa dampaknya bagi perusahaan dagang yang memiliki ijin ?	----- ----- -----

Apakah risiko itu?

Definisi risiko berdasarkan ISO 31000

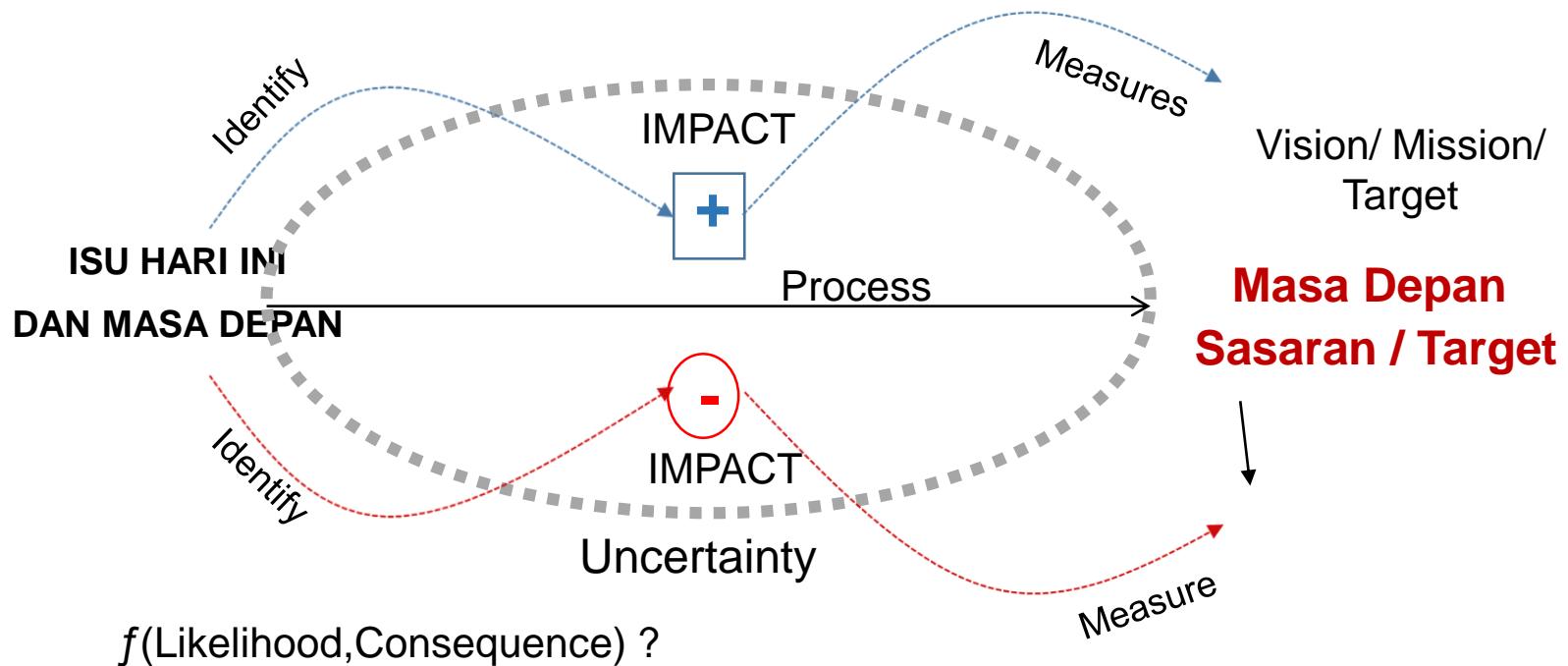
“Risk is all about uncertainty, or more importantly, the effect of uncertainty on the achievement of objectives.

*This is where ISO 31000 is clearly different from existing guidelines in that **the emphasis is shifted from something happening – the event – to the effect on objectives***

Source: Kevin W. Knight, AM, Chair of the ISO 31000 working group & Chair of ISO 31004 project committee ,ISO Focus, June 2009

Apa itu Risiko ?

Keterkaitan Sasaran, Ketidakpastian dan Risiko

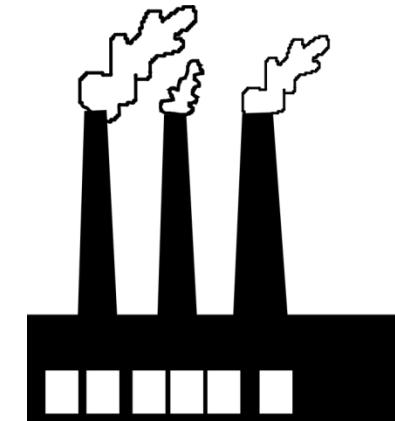


RISIKO → Mengelola isu hari ini dan masa depan (fakta) yang memiliki dampak negatif atau positif terhadap masalah depan



TUJUAN

Sampai kantor tidak terlambat, dalam kondisi segar, semangat, dengan biaya transport yang rendah



RISIKO :

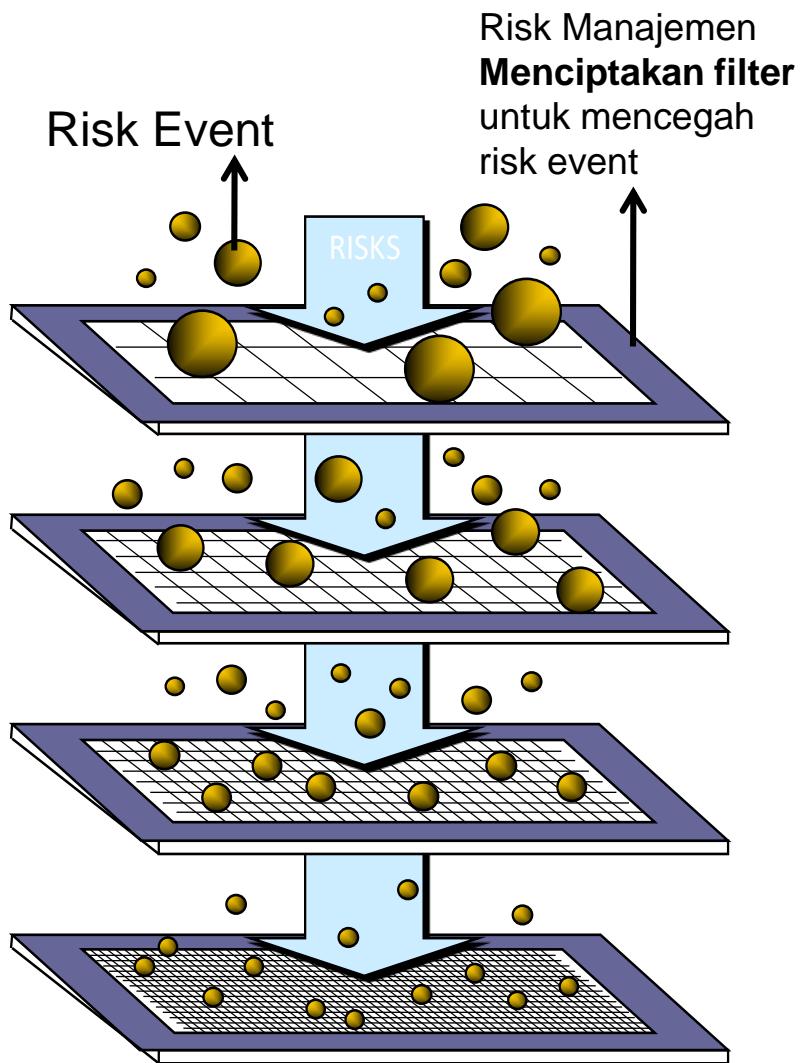
Efek ketidakpastian berdampak pada tujuan

Ketidakpastian	Pengendalian ketidakpastian
Waktu tempuh yang tidak pasti terutama jika berangkat jam 7	<ul style="list-style-type: none">••
Kondisi kendaraan selalu dalam keadaan baik	<ul style="list-style-type: none">••

TUJUAN ILMU MANAJEMEN RISIKO

- 1. MENCEGAH MASALAH ATAU MENANGKAP PELUANG DI MASA DEPAN**
- 2. Bagaimana ?**
 - 1. Mengidentifikasi, mengelola peristiwa, yang terkait dengan :**
 - Risiko negatif yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan
 - Risiko Positif yang bisa mendatangkan peluang, manfaat lebih
 - 2. Melakukan pengendalian terhadap peristiwa, sehingga **MASALAH BISA DICEGAH, PELUANG BISA DI AMBIL → PADA AKHIRNYA TUJUAN BISA TERCAPAI****
 - 3. Memiliki sistem untuk mengurangi Dampak yang ditimbulkan**

RISIKO ADA DIMANA-MANA



Risiko Bisnis, Fokus ke Sasaran besar Perusahaan

- Risiko dalam penetapan strategik, mencegah masalah dalam penetapan kebijakan bisnis
- Risiko dalam mengeksekusi strategik (Project Management), mencegah masalah dalam tahapan eksekusi strategik
- Dampak isu internal/ external, tuntutan dan harapan dari pihak terkait terhadap perusahaan

Risiko operasi, fokus untuk menciptakan operational excellent

- Risiko Proses, mencegah masalah di proses,
 - **Business Process and Risk Process : SIPOCORR (Supplier-Input-Process-Output-Customer-Objectives-Risk-Reference). Combination process approach + risk, (originality of Sentral Sistem approach)**

Risiko Spesifik

- Quality Risk, HSE Risk, Environmental Risk, Fraud, Security Risk (Asset, Information),

Risiko akibat adanya perubahan

- Risiko akibat adanya perubahan internal, external
 - Monitor perubahan dan dampaknya untuk operasional hari ini dan dimasa depan

RISIKO →

Contoh Ketidakpastian yang berdampak pada Sasaran

Kelompok Risiko	Sasaran	Ketidakpastian akibat perubahan internal/external
Risiko Strategik	Perluasan bisnis, membangun pabrik baru	Ketidakpastian pada kondisi sosial – politik, ada Pemilihan President 2019
Risiko Eksekusi	Eksekusi pembangunan Pembangunan tepat waktu dan tidak melebihi anggaran	Ketidakpastian dalam mendapatkan material, karena regulasi TKDN (tingkat kandungan dalam negeri), sedangkan industri lokal kapasitas terbatas Ketidakpastian dalam mendapatkan karyawan yang pengalaman karena permintaan tenaga kerja berpengalaman tinggi (pengembangan infrastruktur yang meningkat tajam)
Risiko operasional rutin	Operasional rutin: ZERO PROBLEM, ZERO DEFECT, ZERO INCIDENT, ZERO Pollution, etc	Ketidakpastian pada proses
Risiko akibat perubahan	Tidak ada dampak negatif akibat perubahan internal/ external	Ketidakpastian sebagai dampak dari perubahan, pekerja perlu melakukan penyesuaian (pola pikir, kebiasaan kerja, keluar dari zona nyaman)

Identifikasi ketidakpastian pada Perusahaan, yang terkait dengan Risiko Strategik, Risiko dalam eksekusi Strategik, Risiko pada operasional, Risiko akibat adanya perubahan

Contoh Identifikasi Hingga Pengendalian RISIKO (isu Internal)

1. IDENTIFIKASI PERISTIWA

Isu Internal

Budaya : masalah disembunyikan, tidak dilapor
→ tidak enak sama teman, takut dimarahi



2. EVALUASI RISIKO, ANALISA KEPARAHAN

Keparahan

Masalah baru ketahuan setelah masalah menjadi besar, atau justru diketahui dari Customer (Customer complain)



Keseriusan keparahan

Sangat serius, Customer complain besar, kerugian membesar, score : 5

2. EVALUASI RISIKO EVALUASI TINGKAT KEJADIAN

Penyebab

Ketika ada masalah, sasaran tembaknya orang Sering sebulan sekali. Score : 5



2. EVALUASI RISIKO

- RISIKO bisa diterima
- RISIKO tidak bisa diterima

Kesimpulan RISIKO Tinggi : RISIKO tidak bisa diterima



3. PENGENDALIAN RISIKO

Merubah budaya “ Lapor itu hebat ”, ketika ada masalah, sasaran tembaknya sistem

Contoh Identifikasi Hingga Pengendalian RISIKO (Isu External)

1. IDENTIFIKASI ISU

Isu External

Hukum : Larangan impor terbatas untuk baja, harus mengajukan kuota. Potensi kuota kurang karena planning yang berubah

2. EVALUASI TINGKAT KEJADIAN

Penyebab

Perubahan planning hampir setiap bulan +/- 20%.

Score : 5

2. ANALISA KEPARAHAN

Keparahan

Gangguan supply material, dan masalah jika ada tambahan kebutuhan material

Keseriusan keparahan

Sangat serius, short supply material, Customer line stop
Score : 5

EVALUASI RISIKO

- RISIKO bisa diterima
- RISIKO tidak bisa diterima

Kesimpulan : RISIKO Tinggi : RISIKO tidak bisa diterima

3. MENYUSUN PROGRAM KERJA

- Komunikasi dengan Customer masalah peraturan, mengajukan standard toleransi planning → mengurangi tingkat kejadian
- Meningkatkan stok untuk antisipasi kenaikan order → mengurangi dampak

Isu Internal

(positif dan negatif)

- Nilai : Standard Perilaku
- Budaya : Saling tuding
- Pengetahuan : pengetahuan tentang teknologi produk yang proses yang masih lemah
- Major isu terkait kinerja perusahaan

Isu Eksternal :

International, national, regional, local
(positif dan negatif)

- Legal : Peraturan baru ...
- Teknologi : Teknologi produk/ proses
- Kompetisi : Kompetitor baru
- Pasar : Kondisi pasar
- Budaya masyarakat : Sosial media, marketing online
- Kondisi politik :
- Kondisi lingkungan bisnis

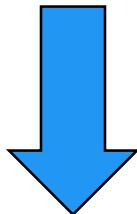
Tuntutan dan Harapan dari pihak terkait

Monitor and review,
Develop necessary action to address the impact



1. IDENTIFIKASI ISU INTERNAL SAAT INI DAN YANG AKAN DATANG. Dampak peristiwa terhadap RISIKO POSITIF atau NEGATIF (PELUANG)

Sejarah masalah
di perusahaan atau
di perusahaan lain

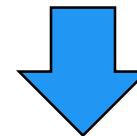


Jika masalah
terulang, Risiko yang
bisa terjadi ?

Dahulu mungkin
dampaknya kecil
sekarang bisa saja
besar, atau sebaliknya

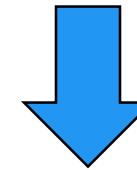
Fondasi Kesehatan Perusahaan saat ini

- Budaya yang perlu diperbaiki
(motivasi, team work, kreatifitas, improvement dll)
- Pengetahuan yang dirasakan lemah
- Major issue terkait dengan Kinerja Perusahaan



Jika terus berlanjut, konsekuensi
lanjutannya apa ?

Kelebihan perusahaan
yang belum di explore,
exploitasi



Manfaat yang bisa didapat

- Menaikkan image
- Mendapatkan order baru
- Mendapatkan profit lebih
- Efisiensi yang lebih baik
- Menaikkan harga
- dll

2. IDENTIFIKASI ISU EXTERNAL SAATINI DAN YANG AKAN DATANG, Dampak peristiwa terhadap RISIKO POSITIF atau NEGATIF (PELUANG)

ISU EKSTERNAL	RISIKO NEGATIF	RISIKO POSITIF (PELUANG)
PERUBAHAN PERATURAN	Perubahan peraturan yang membatasi ruang gerak perusahaan	Perubahan peraturan yang menguntungkan perusahaan
PERUBAHAN TEKNOLOGI	Perubahan teknologi, yang akan menggantikan produk perusahaan	Perubahan teknologi, yang sejalan dengan produk perusahaan
PERUBAHAN BUDAYA MASYARAKAT, BUDAYA PEMERINTAH	Peningkatan pengetahuan , perubahan selera, perubahan cara pengambilan keputusan yang tidak sejalan dengan kebijakan perusahaan saat ini	Peningkatan pengetahuan, perubahan selera, perubahan cara pengambilan keputusan yang sejalan kebijakan perusahaan,
KONDISI PASAR, KOMPETISI	Munculnya kompetitor baru, kompetitor menemukan cara baru yang lebih efisien	Berkurangnya kompetitor, Perusahaan memiliki cara yang lebih efisien, penerapan marketing based education untuk exploitasi kelebihan
KONDISI SOSIAL POLITIK	Keputusan politik yang merugikan bagi perusahaan. Gejolak politik yang berpengaruh ke ekonomi	Keputusan politik yang berpotensi menguntungkan perusahaan

Identifikasi Tuntutan dan Kebutuhan dari Pihak terkait

Contoh : tuntutan untuk mempekerjakan penduduk lokal, tuntutan untuk tidak mencemari lingkungan
and society



Communities



Keterlibatan Perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup penduduk sekitar, tidak menyebabkan polusi



Suppliers



Shareholders

Exp : Minimum profit

Company



Customers



Contoh : Tidak rasis, tidak diskriminasi, mendapat kesempatan yang sama

Contoh : Perusahaan investasi alat ukur yang lebih canggih

1. IDENTIFIKASI HARAPAN DAN TUNTUTAN DARI PIHAK TERKAIT

PELANGGAN, KARYAWAN, SUPPLIER, KOMUNITAS,

LINGKUNGAN, LEGAL, PEMERINTAH



Kewajiban terhadap interested party yang belum dipenuhi ?



Risiko

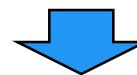
- Menganggu harmonisasi
- Mempengaruhi eksistensi , masa depan, Image
- Sanksi besar, kecil ?



Saat ini mungkin belum sampai taraf penindakan, atau menimbulkan dis-harmonisasi, tapi berpotensi



Harapan Interested party untuk kerjasama yang lebih baik saat ini dan dimasa depan,
yang bisa mendukung terciptanya efisiensi di kedua belah pihak



Risiko & Peluang

- Terciptanya kerjasama untuk mengatasi Risiko atau peluang efisiensi di kedua belah pihak

Workshop

- Identifikasi masing-masing 1 issue internal yang terkait dengan
 - Sejarah masa lalu
 - Kondisi kesehatan internal
 - Opportunity
- Issue eksternal → setiap orang harus mencari minimal 1 issue eksternal, silahkan cari informasi di google
- 1 kasus need and expectation dari interested party



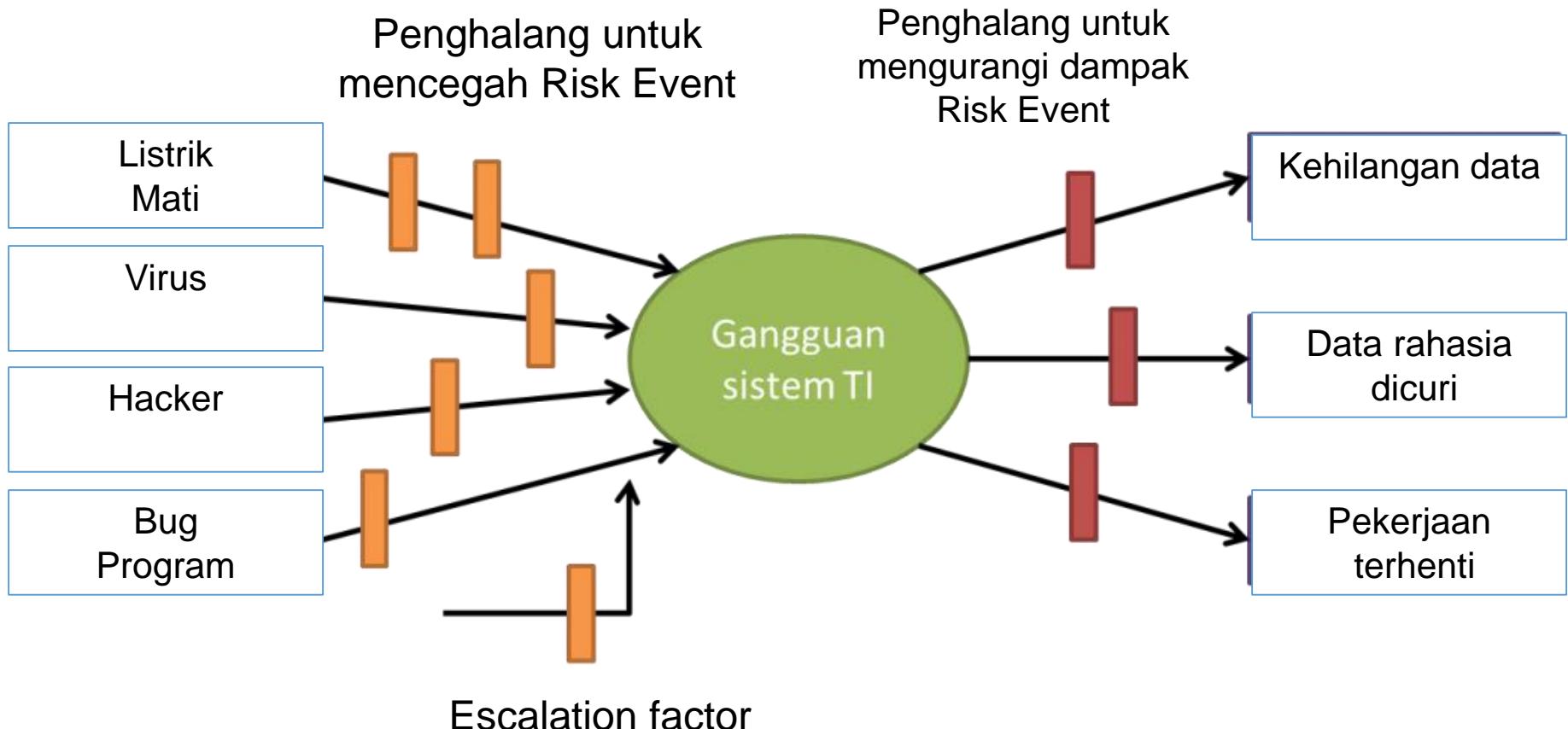
ISO 45001, menekankan pada pencegahan Hazard dan Memimalkan OH&S Risk

- OH&S Policy (5.1.d), Komitmen untuk Mencegah Bahaya dan Meminimalkan risiko OH&S
- Operational control (8.1.2) Menghilangkan Bahaya dan Mengurangi Risiko OH&S
- Others :
 - 8.1.3. Management of Change
 - Proses baru, biasanya memiliki potensi Risiko tinggi
 - Perubahan bisa menciptakan Risiko atau Peluang baru
 - 8.1.4.2. Koordinasi yang lebih baik dengan contractor yang bekerja pada area yang sama

PENCEGAHAN → Pengendalian terhadap penyebab insiden (risk event)
Pengendalian terhadap insiden (risk even) hanya mengurangi dampak



Identifikasi Penghalang untuk mencegah kejadian berisiko (Risk Event) dan penghalang untuk mengurangi dampak dari Risk Event



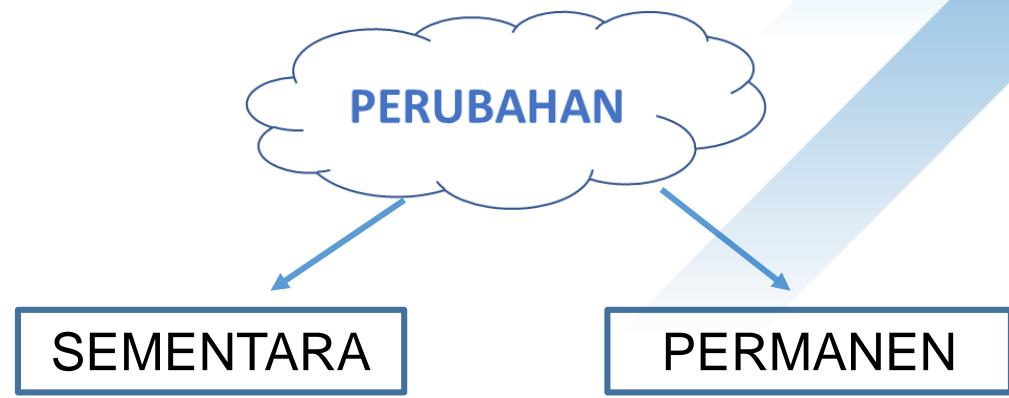
8.3.1 Manajemen Perubahan

Organisasi harus menetapkan proses untuk menerapkan dan mengendalikan perubahan sementara dan tetap yang berdampak pada kinerja K3, termasuk :

1. Perubahan Operation:

Perubahan pada produk, jasa dan proses, termasuk :

- ✓ Relayout baru
- ✓ Perubahan struktur organisasi
- ✓ Perubahan metode kerja
- ✓ Modifikasi peralatan
- ✓ Pergantian karyawan
- ✓ Produk & material baru / perubahan

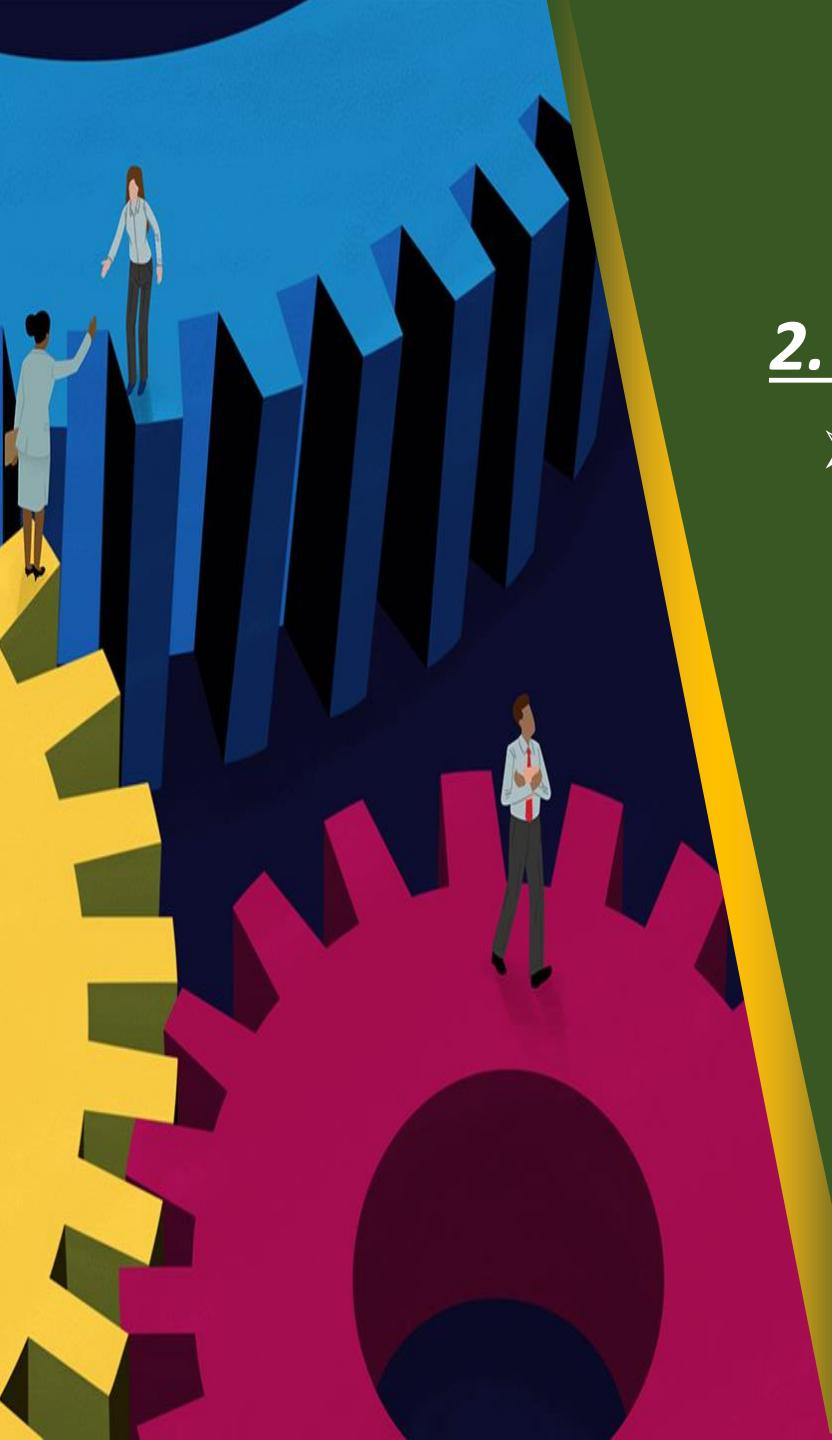


SEMENTARA

Membuat JSA
untuk pekerjaan
non rutin

PERMANEN

Revisi HIRADC



2. Perubahan Peraturan

- *Perubahan pada persyaratan hukum dan persyaratan lainnya*

Misal : Monitoring secara rutin & dampak perubahan

3. Perubahan Knowledge

- *Perubahan pengetahuan dan informasi tentang bahaya dan risiko K3*

Misal : Identifikasi risiko dengan menggunakan teknik / pengetahuan baru (Bow Tie)



4. *Perkembangan Pengetahuan & Teknologi*

DULU

HP, Power Bank
dianggap tidak
berbahaya

SEKARANG

HP, Power Bank
dianggap berbahaya



- *Teknologi Material : Kandungan Cat dengan material solvent diganti dengan penggunaan material waterbase*
- *Perkembangan teknologi sensor, teknologi monitoring (industri 4,0)*

Contractor adalah Partner dalam mencegah Bahaya dan Mengurangi Risiko OH&S

Area Kerja Bersama

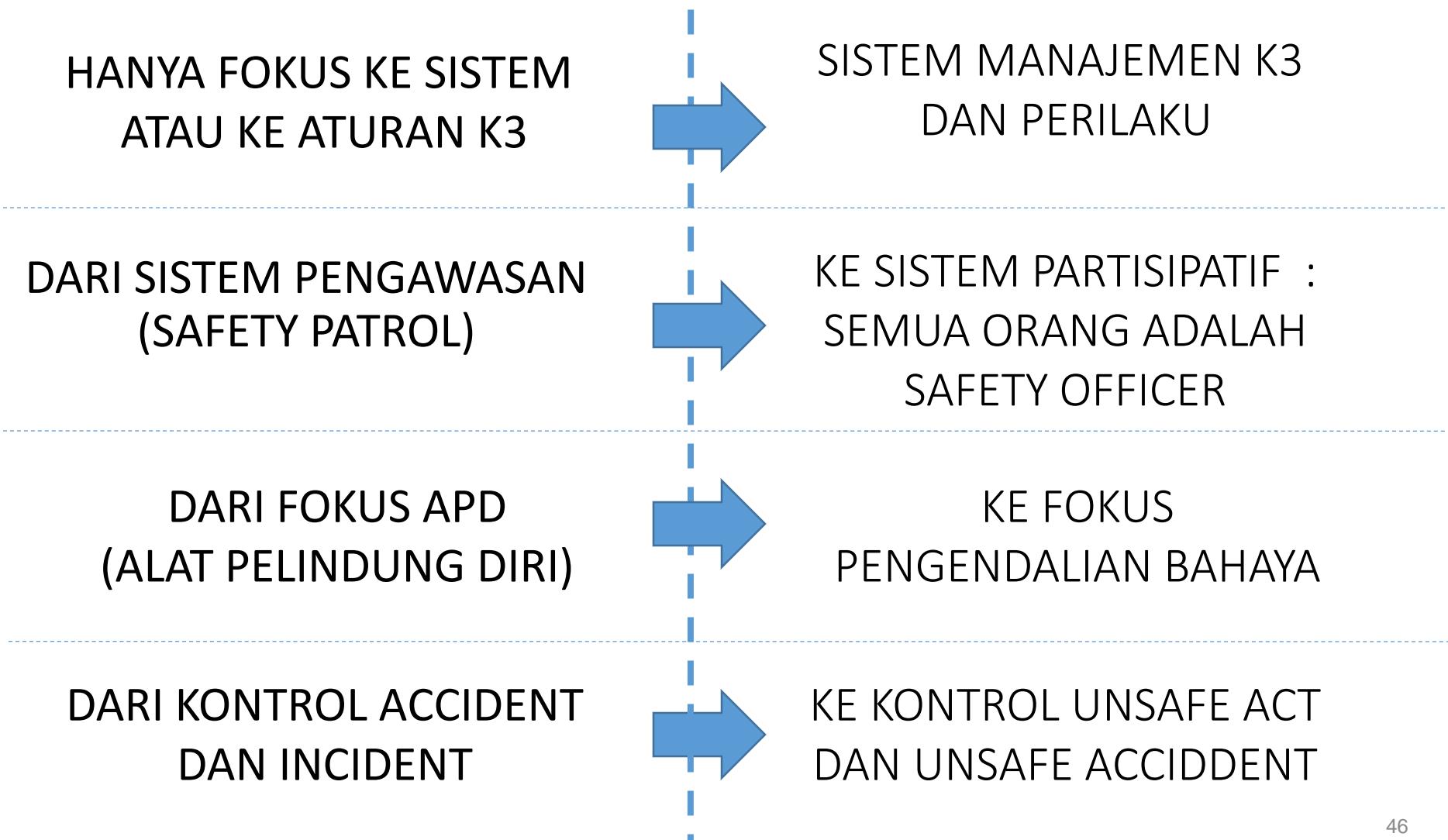
Aktifitas dan kegiatan operasi dari organisasi yang berdampak terhadap pekerja kontraktor



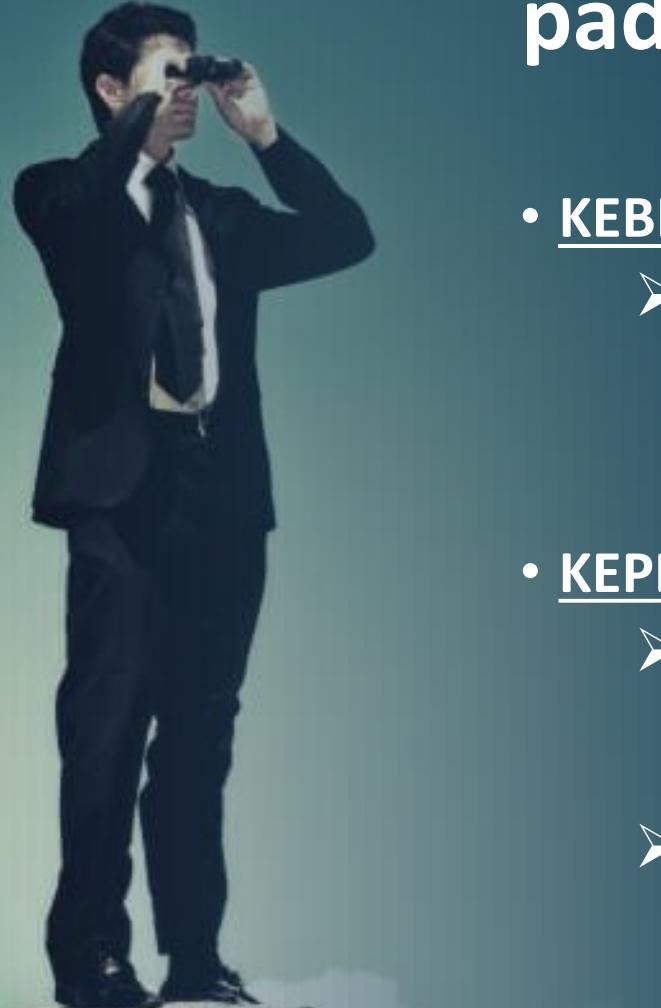
Aktifitas dan kegiatan operasi Contractor yang berdampak terhadap
• Organisasi
• Interested party

Saling Mendukung

Pengembangan Tata Kelola K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja)



ISO 45001 sangat menekankan pada Konsultasi dan Partisipasi



- **KEBIJAKAN**

- *Dalam pembuatan kebijakan harus mengandung komitmen untuk konsultasi dan partisipasi dari pekerja (Klausul 5.2.f)*

- **KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN**

- *Melindungi pekerja dari tindakan balas dendam saat melaporkan insiden, bahaya, risiko dan peluang (Klausul 5.1.k)*
 - *Menjamin Organisasi menetapkan dan menerapkan proses untuk konsultasi & partisipasi pekerja (Klausul 5.1.L)*



• PELAKSANAAN

- Menetapkan mekanisme, waktu, pelatihan dan sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan konsultasi dan partisipasi. (**Klausul 5.4.a**)
- Memberikan akses yang tepat untuk informasi yang jelas, dimengerti dan relevan tentang sistem manajemen K3. (**Klausul 5.4.b**)
- Menyingkirkan dan menghilangkan rintangan atau hambatan untuk berpartisipasi. (**Klausul 5.4.c**)
- Konsultasi dan partisipasi terhadap pekerjaan yang langsung terlibat/pekerja non-manajerial (pekerja dan management terkait). (**Klausul 5.4.d & e**)
- Melibatkan pekerja dalam investigasi untuk pelaksanaan corrective action. (**Klausul 10.2.b**)



- **REVIEW**
 - *Dalam agenda Tinjauan Manajemen harus mencakup pembahasan tentang konsultasi & partisipasi pekerja. (**Klausul 9.3.d.5**)*
- **IMPROVEMENT / PERBAIKAN BERKELANJUTAN**
 - *Mempromosikan budaya K3. (**Klausul 10.3.b**)*
 - *Mempromosikan partisipasi pekerja. (**Klausul 10.3.c**)*
 - *Mengkomunikasikan hasil perbaikan berkelanjutan yang relevan terhadap pekerja. (**Klausul 10.3.d**)*
 - ✓ *Dapat memberikan inspirasi*
 - ✓ *Memberikan motivasi ke pekerja lain untuk berpartisipasi*

Safety Dimulai dari **SAYA!!**

Bukan semata-mata
untuk Perusahaan,
Tapi untuk saya dan
keluarga saya!

Serta rekan saya dan
keluarganya....



Kenapa Mereka Berperilaku Seperti ini ?



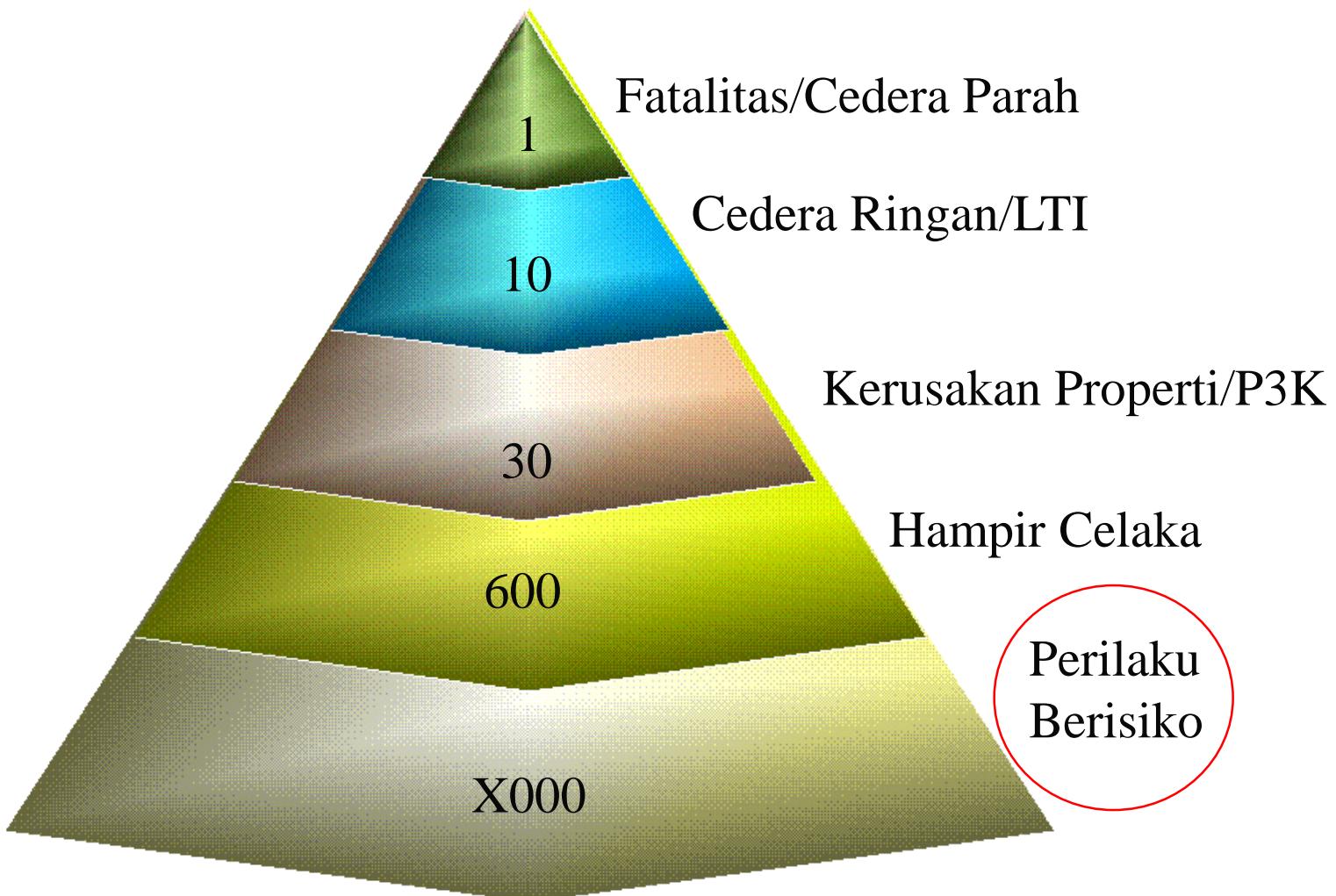
- Tidak paham fungsi Helm ?
- Tidak sayang anak ?
- Yakin 100% tidak akan celaka ?

Saksikan Video Berikut ini, Dan Simpulkan
Kenapa Perilaku tersebut terjadi ??





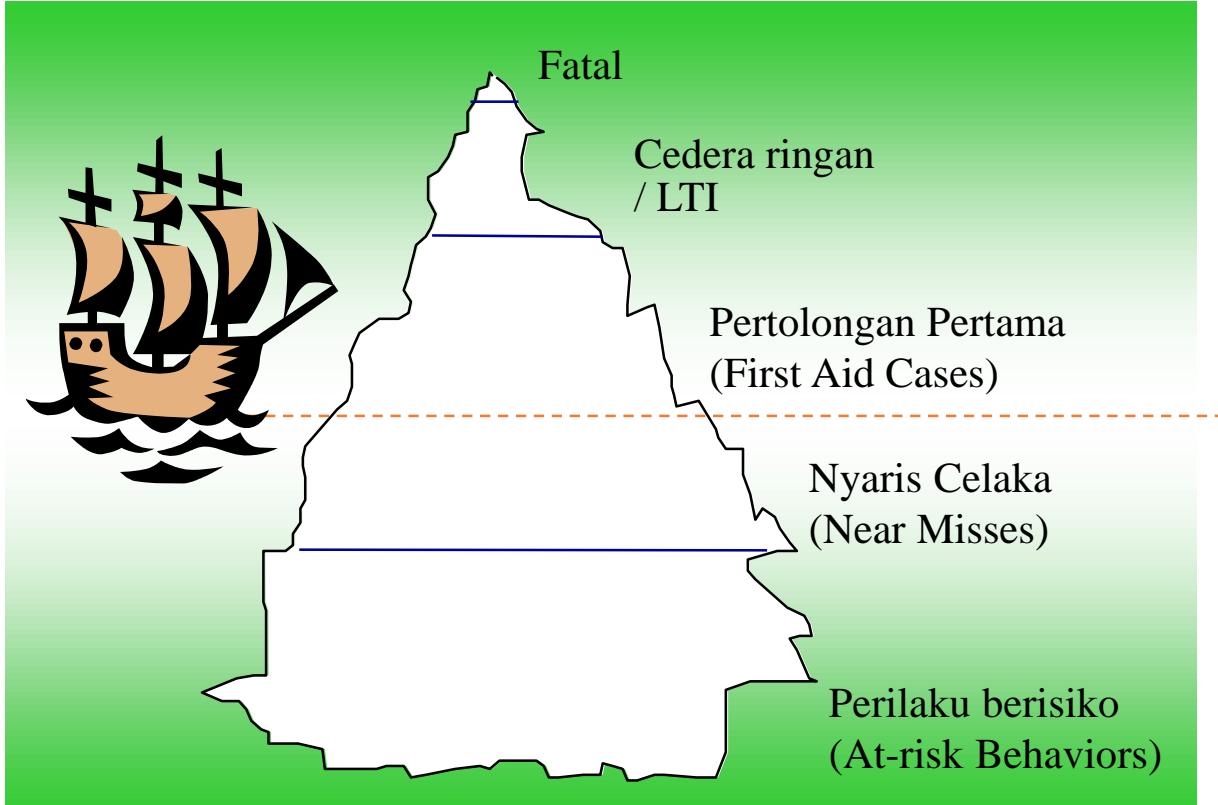
Triangle Accident Theory (Pengembangan)



Note: Data Based on Research Conducted by Safety Experts from DNV Modern Safety Management



KENAPA PERILAKU??



- Seringkali Program K3L terkonsentrasi pada permukaan (fatality, cidera ringan, dan first aid case)
- Tetapi **kurang menyentuh ke perubahan perilaku berisiko**

TERJADI KECELAKAAN AKIBAT PENGENDARA MOTOR MELEWATI LINTASAN PINTU KERETA YANG SUDAH DITUTUP

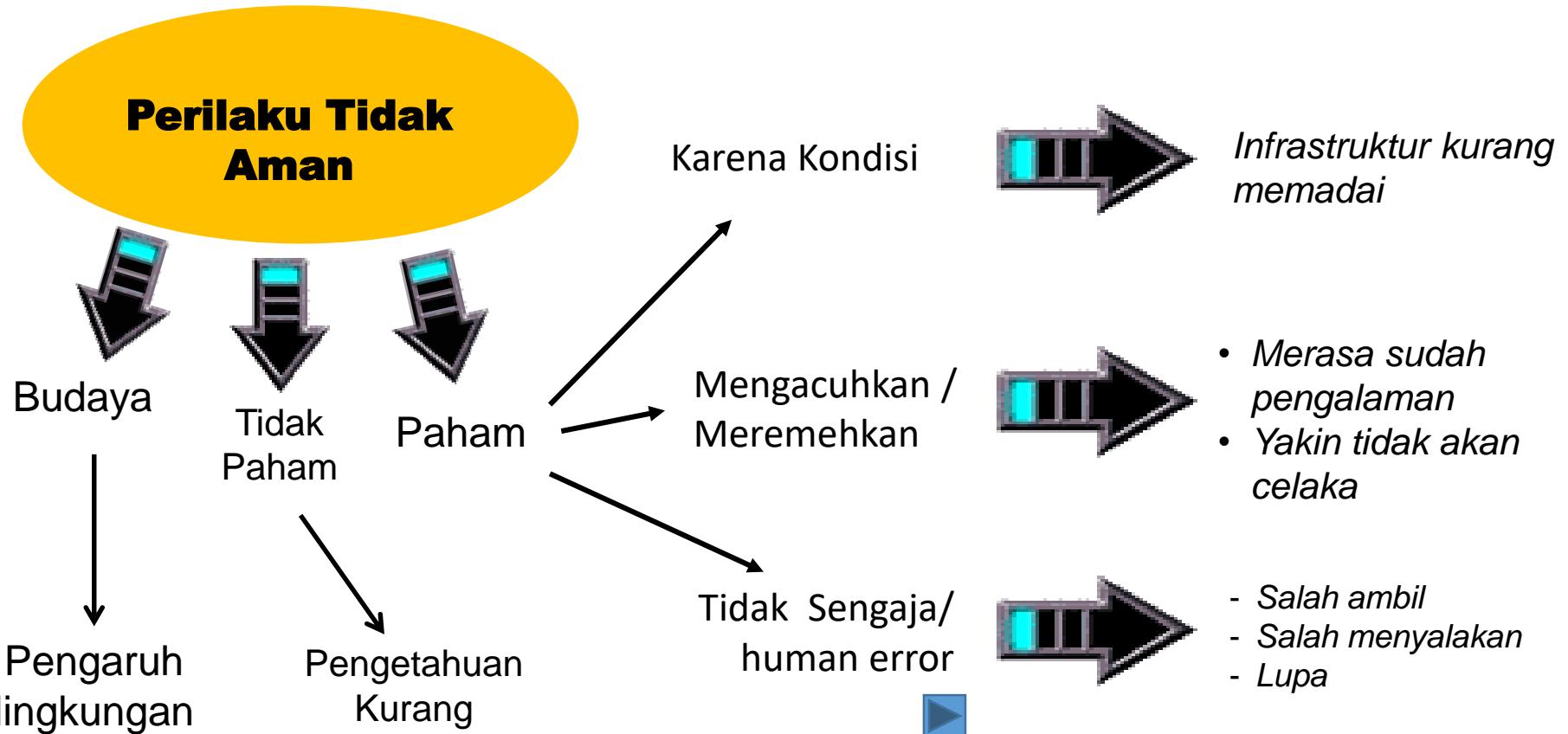


Menurut Anda, Siapa yang salah ? Orang atau Sistem ?

Bisakah kita merubah Perilaku mereka dalam waktu singkat ?



Pendorong Perilaku Tidak Aman



Pelajari Sumber Perilaku Tidak Aman dan Koreksi Sumbernya !!! Bukan perilakunya

Sumber PERILAKU TIDAK AMAN

Sumber Perilaku tidak aman	Perilaku tidak aman
BUDAYA	Mengajarkan anak yang belum cukup umur membawa kendaraan
TIDAK PAHAM	Menggunakan kabel kecil untuk daya listrik yang besar
KARENA KONDISI	Tidak ada tangga, menggunakan bangku yang ditumpuk
MENGACUHKAN	Merasa saya bisa mengendalikan bahaya
HUMAN ERROR	Menyalakan listrik saat sedang ada perbaikan

**Identifikasi PERILAKU TIDAK AMAN
Dan SUMBER DARI PERILAKU TIDAK AMAN
DI TEMPAT KERJA ANDA**

KENAPA PARTISIPATIF ?

Jika 95% karyawan sudah mengikuti standard safety, kemudian dilakukan safety patrol, berapa % kemungkinan ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan safety ?



Pengecekan safety harus 100% !!
BAGAIMANA ??

“SEMUA ORANG ADALAH PETUGAS SAFETY”

KENAPA PARTISIPATIF ?

Kasus Pada Perusahaan ABC yang sudah 4 tahun Zero Accident, ditemukan adanya kecelakaan yang tidak dilaporkan. Baru diketahui setelah karyawan tidak masuk beberapa hari, ternyata jatuh mencoba mengobati sendiri, saat di rontgen pergelangan kaki retak

KENAPA TIDAK LAPOR ??

BAGAIMANA MENINGKATKAN PARTISIPATIF ?

- Menggali sebanyak-banyaknya informasi unsafe act dan unsafe condition
- Setiap orang WAJIB melaporkan unsafe act dan unsafe condition
- 1 laporan unsafe act atau unsafe condition → 1 point reward
- Penghargaan kepada area dengan laporan unsafe act unsafe condition terbanyak

TEGUR SAPA, MENANAMKAN POLA PIKIR :

- **MENEGUR : SAYANG TEMAN DAN KELUARGA**
- **DITEGUR : TERIMAKASIH**

KUNCI SUKSES PERUBAHAN

MELAKUKAN PERUBAHAN SECARA PARALEL MANUSIA DAN SISTEM



Kita tidak bisa tergantung sama orang
Kita harus mengembangkan Sistem
Kita harus menciptakan
sistem anti salah
(mistake proofing/ pokayoke)



Yang bisa masuk peron adalah yang memiliki tiket
Untuk kereta jarak jauh, satu tiket satu kursi

Sekarang Kita tidak akan pernah melihat

- Orang naik diatas kereta
- Orang berebut masuk kereta, hingga masuk lewat jendela
- Pedagang Asongan di kereta



INI TERSELESAIKAN DENGAN SISTEM, **SISTEM ANTI SALAH**



Tujuan:

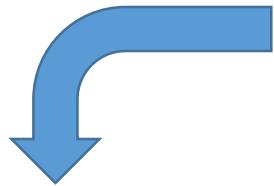
- Menumbuhkan kesadaran dari dalam, terhadap suatu perubahan



Tujuan:

- Mendorong orang yang sulit berubah, agar membiasakan diri terhadap suatu perubahan

Siklus Bisnis Perusahaan



Perencanaan

- Strategi Bisnis
- Strategi Eksekusi (Project Management)
- Merancang Operational Excellent



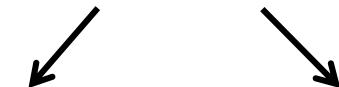
Risk Management
Mencegah Potensi Masalah, menangkap Potensi Peluang

Issue Internal/ External,
Tuntutan dan harapan dari pihak terkait

Produksi Masal

Perusahaan harus menjalankan Sistem dengan metode **Sistem berbasis pencegahan**

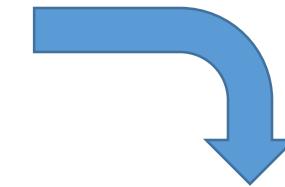
- Zero Problem
- Zero Defect
- Zero Accident
- Zero Pollution
- Efficient and effective



Manajemen Tata kelola Masalah

1. Tindakan cepat untuk mengatasi Masalah
2. Analisa dan Perbaikan terhadap akar masalah

PERSIAPAN YANG BAIK untuk mengurangi dampak dari Insiden



Manajemen Perubahan

Monitor Perubahan



Evaluasi dampak dari perubahan



Merubah sistem atau membuat tindakan pencegahan untuk **mengatasi potensi dampak negatif** atau menangkap potensi peluang

Kenapa Krisis ???

Krisis tidak terjadi secara tiba-tiba



Asal Muasalnya Krisis	Penangkal Krisis
Pembiaran masalah. Masalah kecil yang tidak diselesaikan, menumpuk, membesar, menjadi seperti efek bola salju menjadi krisis	<p>Manajemen Kelola Masalah, menyelesaikan masalah dengan melakukan 2 tindakan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tindakan 1 : Menyelesaikan masalah (memadamkan api)2. Tindakan 2 : Menyelesaikan sumber masalah (memperbaiki penyebab kebakaran) supaya tidak terulang <p>ILMU CORRECTIVE ACTION (PROBLEM SOLVING)</p>
Ketidaktanggapan perusahaan terhadap perubahan yang terjadi	<p>Memantau Perubahan, Prediksi masa depan, potensi problem atau potensi peluang →</p> <p>ILMU MANAGEMENT RISK</p>
Kelambatan perusahaan dalam menangani masalah besar, yang mengakibatkan dampak yang terlalu besar bagi perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Emergency Respond, untuk mengalokasir masalah, untuk mempercepat penanganan sehingga masalah tidak meluas hingga SANGAT MENGANGGU stakeholder (pihak terkait)2. Sistem recovery yang cepat untuk mengembalikan perusahaan ke kondisi normal operation <p>ILMU BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT</p>

ISO 45001 Menekankan pada Emergency Prepadness bukan pada Responnya



KUNCI KEBERHASILAN dalam meminimalisasi dampak dari suatu insiden adalah KESIAPAN

- Organisasi juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan dan menjamin keterlibatan interested party dalam pengembangan perencanaan (Emergency Prepadness); 8.2.g
- Penekanan OHSAS terhadap Emergency Prepadness; 8.2.a s/d f

**TERIMA
KASIH**



fan page CEO Stars



@CEOStars



www.ceostars.net